

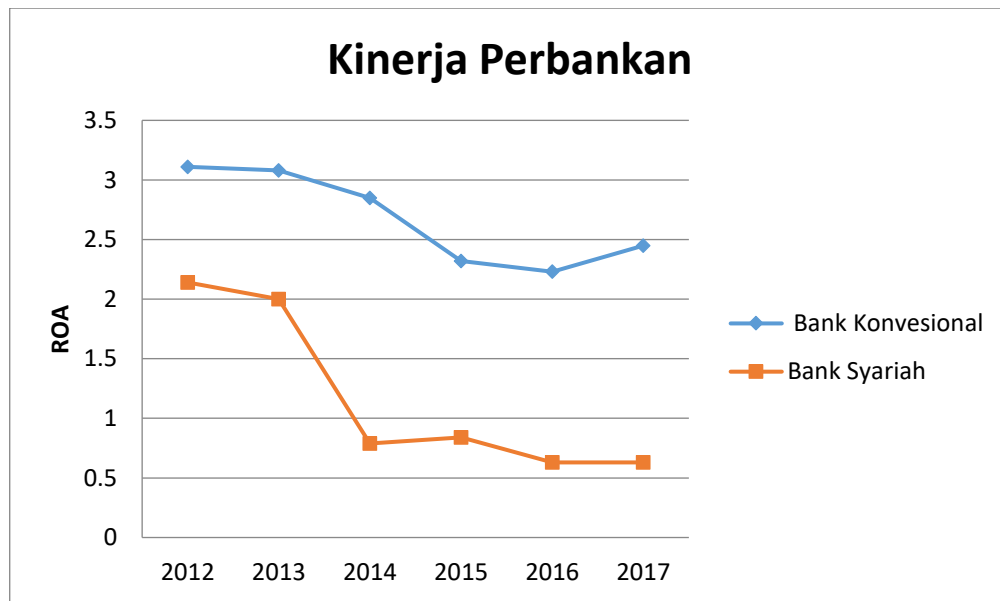
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank berperan dalam kegiatan keuangan, seperti mekanisme pembayaran, permintaan dan penawaran pasar keuangan, menjamin transparansi di pasar keuangan, dan melakukan fungsi seperti transfer dan pengelolaan risiko. Pentingnya peran sektor perbankan dalam perekonomian, pada tahun 2012 pemerintah secara resmi menghadirkan dan memperkenalkan secara perbankan dengan prinsip syariah, dalam upaya untuk peningkatan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang belum terpenuhi oleh sistem perbankan konvensional. Hadirnya perbankan syariah dan konvensional disatu sisi akan meningkatkan pembiayaan di sektor ekonomi nasional, disisi lain akan memunculkan iklim yang lebih kompetitif dalam perbankan nasional.

Persaingan bisnis yang kompetitif dan ketat antar bank, menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya untuk menjaga kelangsungan operasionalnya, mempertahankan daya saing di pasar dan menarik investor. Kinerja perbankan sejak tahun 2011 mengalami penurunan disebabkan karena krisis ekonomi di Amerika dan Eropa berdampak pada kinerja bank yang tercermin dari menurunnya asset perbankan dan melambatnya perekonomian. Pada tahun 2012 laba perbankan mengalami kenaikan 23.65% dibandingkan tahun 2011.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.1
Return on Assets Perbankan

Grafik 1.1 menunjukkan kinerja perbankan konvensional dilihat dari ROA mengalami penurunan tahun 2014 yaitu sebesar 2,85% dibandingkan tahun 2012 dan 2013 yaitu sebesar 3,11% dan 3,08%. Penurunan di tahun 2014 ini disebabkan penurunan siklus bisnis dan melambatnya perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2014, hal ini membuat bank mengurangi penyaluran kredit dan menjaga kualitas kredit dan menjaga likuiditas bank. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,45% dibandingkan ROA tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 2,32% dan 2,23%. Peningkatan ROA di tahun 2017 ini disebabkan karena peningkatan kredit perbankan dan penurunan suku bunga simpanan yang menyebabkan biaya dana perbankan turun dan pendapatan meningkat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

ROA perbankan syariah mengalami penurunan drastis pada tahun 2014 yaitu hanya sebesar 0,80% turun sebesar 1,2% dibandingkan tahun 2012 dan 2013 sebesar 2,14% dan 2%. Penurunan kinerja perbankan syariah mengalami penurunan karena

perbankan syariah melakukan ekspansi dengan pembukaan kantor cabang baru sehingga biaya yang dikeluarkan besar dan tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima. Tahun 2016 perbankan syariah mulai melakukan efisiensi dan perubahan fokus bisnis untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan. Penurunan pertumbuhan perbankan syariah juga disebabkan karena permodalan yang kecil, biaya operasional yang belum efisien dan teknologi yang masih tertinggal dibandingkan perbankan konvensional (www.bisnis.tempo.co).

Kinerja perbankan yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, kinerja perbankan tercermin dari tingkat profitabilitas dan efisiensi bank. Profitabilitas dalam sektor perbankan berkontribusi dalam perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, profitabilitas yang tinggi dalam sector perbankan akan lebih mampu menahan guncangan negatif atau guncangan ekonomi (Athanasoglou, 2005). Bank yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi akan mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan mempertahankan daya saing yang tinggi. Tingkat efisiensi yang tinggi akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghadapi gangguan yang muncul, baik internal maupun eksternal www.bi.go.id

Besarnya tingkat profitabilitas dan efisiensi bank sangat tergantung pada berbagai faktor, baik makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor spesifik bank, faktor industri dan faktor makroekonomi. Athanasoglou (2005) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *size bank* merupakan variabel kunci yang memberikan dampak pada profitabilitas, aset lancar, portofolio kredit, aset tetap dan pertumbuhan aset berhubungan dengan ukuran dan umur suatu bank.

Petriaet al (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *capital adequacy* atau kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin kuat modal suatu bank maka semakin rendah risiko kebangkrutan, penyaluran kredit semakin besar dan pendapatan operasional meningkat. *Net Loans to Total Assets* berdampak pada kinerja suatu bank, Berger (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *loans* tinggi maka biaya operasional juga tinggi. Bank dengan *loans* yang tinggi akan mengeluarkan biaya yang besar untuk maintaining dan monitoring pinjaman, sebaliknya *loans* merupakan aset komersil bank yang menghasilkan pendapatan. Profitabilitas bank sangat ditentukan oleh kualitas pinjaman. Karena didalam penyaluran kredit terdapat risiko yang dapat dialami oleh bank jika terjadi kredit macet.

Berger dan Hannan (1989) dalam penelitiannya menyatakan bahwa factor industri pangsa pasar dan konsentrasi pasar berpengaruh terhadap kinerja bank. kenaikan pangsa pasar akan meningkatkan profit. Perusahaan dengan portofolio yang *well differentiated* akan memenangkan kompetisi di pasar dan memonopoli profit. Daly (2015) menguji factor industry dari segi pemerintah yaitu *Quality Regulatory*. Pemerintah juga memiliki andil dalam kinerja perbankan suatu negara. Kebijakan pemerintah yang sering berubah, adanya kepentingan politik dan sulitnya birokrasi akan mempengaruhi perekonomian suatu negara. Kurangnya minat investor dan masyarakat untuk menginvestasikan dana yang dimiliki akan mempengaruhi profitabilitas atau efektifitas perusahaan.

Faktor makroekonomi juga berpengaruh terdapat kinerja perbankan. Althanasoglou (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi dan

pertumbuhan *gross domestic product* berpengaruh terhadap kinerja bank. Inflasi dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap kinerja bank. Inflasi yang diakibatkan oleh perkembangan siklus bisnis akan menyebabkan perekonomian mengalami *booming*. Inflasi yang terjadi karena hal tersebut biasanya berpengaruh lebih besar terhadap sisi penerimaan dibandingkan dari sisi biaya dan berakhir pada kinerja yang membaik. Pengaruh inflasi tergantung apakah inflasi diantisipasi apa belum oleh bank. Tingkat inflasi yang tinggi dan dapat diantisipasi akan menaikkan suku bunga pinjaman dan meningkatkan profitabilitas bank. inflasi yang tinggi akan meningkatkan biaya operasional dan akan menurunkan pendapatan karena biaya yang dikeluarkan akan lebih tinggi daripada pendapatannya. Pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat akan membaik, sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang meningkat. GDP memberikan pengaruh langsung terhadap *demand* dan *supply* dari pinjaman, simpanan serta aktivitas perbankan secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti fakto-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan konvensional dan syariah di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *bank size*, *income diversity*, *capital adequacy*, *Net Loans to Total Assets*, pangsa pasar, *regulatory quality*, inflasi dan *gross domestic product* berpengaruh pada profitabilitas perbankan konvensional dan syariah?
2. Apakah *bank size*, *income diversity*, *capital adequacy*, *Net Loans to Total Assets*, pangsa pasar, *regulatory quality*, inflasi dan *gross domestic product* berpengaruh pada Efisiensi perbankan konvensional dan syariah?
3. Apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan konvensional dan syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh *income diversity*, *capital adequacy*, *bank size*, *Net Loans to Total Assets*, pangsa pasar, *regulatory quality*, inflasi dan GDP terhadap profitabilitas perbankan konvensional dan syariah.
2. Mengetahui pengaruh *income diversity*, *capital adequacy*, *bank size*, *Net Loans to Total Assets*, pangsa pasar, *regulatory quality*, inflasi dan GDP terhadap efisiensi perbankan konvensional dan syariah.
3. Mengetahui perbedaan factor yang mempengaruhi kinerja perbankan konvensional dan syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kalangan perbankan, hasil ini diharapkan dapat membantu mendukung profitabilitas dan efektifitas perbankan di Indonesia dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi.
2. Bagi kalangan investor, hasil ini diharapkan dapat membantu menentukan investasi yang memberikan keuntungan tinggi.
3. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia.

1.5. Lingkup Penelitian

Perusahaan yang menjadi lingkup penelitian adalah perbankan konvensional dan perbankan syariah yang ada di Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, hipotesis penelitian, kerangka berpikir, dan model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian beserta arah bagi peneliti selanjutnya. Simpulan berisi tentang hal-hal yang pokok dan penting guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.